SISTEM INFORMASI PAKET WISATA BERBASIS WEB DI TRAVEL BRADER BUS HOLIDAY BANDUNG

Rosmalina, S.T., M.Kom¹, Ria naf'anna²

- 1. Dosen Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung
- 2. Mahasiswa Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

ABSTRACT

Brader Bus Holiday Travel is a native-owned tourism bus rental service that provides vehicle rental services to meet domestic tourist trips. Brader Bus Holiday Travel is one of the tourism service business that is under the auspices of CV. Sadoelur and managed by Tomy Haryono Survadisastra, a young man born in Bandung who has a vision and mission far ahead. This new travel employs 4 employees, and Based on interviews that have been carried out on employees of this holiday bus travel brader, there is inefficiency in the work system where the system used in booking tour packages is still done manually, in the travel package booking system the customer must come directly to the travel brader bus holiday office, there admin will provide package advice, the customer must look around before ordering, after the customer makes sure to make a tour package booking, the customer is required to provide personal data and destination wiata and in the customer's payment system to buy officially on the spot. This of course will make the admin overwhelmed in serving customers, therefore, to facilitate data processing, a system that can handle these things is needed, such as tour package data, incoming messages, transaction data, monthly reports. To make this tour package information system design, the composer uses object-oriented design methods using UML (Unfield Modeling Language), and is implemented with the PHP programming language (PHP Hypertext Preprocecor) and SQL server as a DBMS (Database Management System). The results of this study are a web-based tour package booking information system where this system can facilitate customers in booking tour packages and can also facilitate the admin in managing customer data.

Keywords: Tour Packages, UML Modeling, PHP, MySQL.

ABSTRAK

Travel Brader Bus Holiday merupakan jasa rental bus pariwisata milik pribumi yang melayani jasa rental kendaraan untuk memenuhi perialanan wisata domestik. Travel Brader Bus Holiday merupakan salah satu bisnis jasa kepariwisataan yang di naungi oleh CV. Sadoelur. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada karyawan travel brader bus holiday ini, terdapat ketidak efisienan dalam sistem kerja dimana sistem yang digunakan dalam pemesanan paket wisata masih dilakukan secara manual, dalam sistem pemesanan paket wisata costumer harus datang langsung kekantor travel brader bus holiday. disana admin akan memberi kiat brosur paket, costumer harus melihat-lihat terlebih dahulu sebelum memesan, setelah pelanggan memastikan untuk melakukan pemesanan paket wisata, pelanggan di haruskan mengisi data diri serta tujuan wisata dan dalam sistem pembayaran pelanggan diminta untuk membayar secara tunai di tempat. Hal ini tentu akan membuat admin kewalahan dalam melayani pelanggan, Oleh karena itu, untuk mempermudah pengolahan data, diperlukan adanya suatu sistem yang dapat menangani hal-hal tersebut yaitu seperti data paket wisata, data pesan masuk, data transaksi, data laporan perbulan, data user. Untuk pembuatan perancangan sistem informasi paket wisata ini, penyusun menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan UML (Unfield Modeling Language), dan di implementasikan dengan bahasa pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocecor) dan SQL server sebagai DBMS (Database Management System). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pemesanan paket wisata berbasis web dimana sistem ini dapat mempermudah costumer dalam melakukan pemesanan paket wisata dan juga dapat mempermudah admin mengelola data customer

Kata kunci: Paket Wisata, Pemodelan UML, PHP, MySQL.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan aset sebuah negara yang tidak ada habisnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi pariwisata yang tidak kalah dengan negara lain. Didukung oleh letak wilayah yang strategis, sumber daya alam yang melimpah ruah, dan sumber daya manusia yang produktif, menjadikan Indonesia berpotensi sebagai negara tujuan wisata utama di dunia.

Pengembangan wisata di Indonesia dengan perkembangan industri pariwisata yang pesat seperti hotel, restoran, biro perjalanan wisata dan sebagainya. perjalanan wisata yang ada di Bandung kini semakin banyak, akan tetapi pelayanan yang diberikan setiap biro perjalanan berbeda – beda. Setiap biro mempunyai cara untuk membuat pelanggan dapat dengan tertarik dengan pelayanan yang ditawarkan, seperti pelayanan pemesanan tiket pesawat dan kereta api, paket wisata, menyelenggarakan pemanduan wisata, menyediakan fasilitas untuk wisatawan dan lain lain.

Salah satu contoh biro perjalanan wisata yang ada di Bandung yaitu Travel Brader Bus Holiday yang berdiri sejak tahun 2018. Dengan semakin banyaknya minat wisatawan mancanegara ataupun wisatawan domestik yang datang ke daerah — daerah yang ada di Indonesia, Travel Brader Bus Holiday dapat membantu dalam pelayanan kebutuhan para wisatawan dalam berwisata.

Travel Brader Bus Holiday merupakan jasa rental bus pariwisata milik pribumi yang melayani jasa rental kendaraan untuk memenuhi perialanan wisata domestik dan belum memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana pengembangan pelayanan kepada pengguna. Semua kegiatan transaksi masih dilakukan secara manual, sebagaimana dalam pengolahan data pemesanan yang sering terjadi kesalahan dalam memasukan data dan juga dapat memakan waktu yang cukup lama bagi para pelanggan dalam memilih paket wisata yang mereka butuhkan, selain itu pelanggan/pengguna dalam melakukan pemesanan harus

datang langsung ke kantor tersebut, lalu disitu admin akan memberi kiat brosur paket,

pelanggan harus memilih dan melihat-lihat terlebih dahulu sebelum memesan, setelah pelanggan memastikan untuk memesan paket wisata, pelanggan di haruskan mengisi data diri serta tujuan wiata dan dalam sistem pembayaran pelanggan diminta untuk membayar secara tunai di tempat.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu pihak travel dalam memudahkan hal mengakses informasi yang berhubungan dengan Travel Brader Bus Holiday, mulai dari data paket wisata, data pesan masuk, data transaksi, data laporan perbulan, data user, melalui teknologi internet sehingga dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam hal pemasaran dan pelayanan perusahaan khususnya pada Travel Brader Bus Holiday itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang diberi judul "SISTEM INFORMASI PAKET WISATA BERBASIS WEB DI TRAVEL BRADER BUSHOLIDAY BANDUNG".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Bagaimana membuat perancangan sistem informasi pemesanan paket wisata yang efektif, yang semula konvensional menjadi terkomputerisasi?
- 2. Bagaimana membuat sistem pemesanan paket wisata yang dapat memberikan informasi-informasi yang lebih lengkap, cepat dan akurat serta dapat mencakup calon pelanggan yang lebih luas?
- 3. Bagaimana membuat laporan pemesanan paket wisata yang dapat memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan yang akurat?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Dengan adanya sistem informasi pemesanan paket wisata berbasis web maka kegiatan yang dilakukan lebih efektif.
- 2. Dengan adanya aplikasi yang ditunjang database dan userinterface yang bisa mengakomodasi informasi lengkap, cepat dan akurat.
- Sistem pemesanan mencakup pilihan menu pembuatan laporan mempermudah pegawai dalam melakukan pekerjaan dan menghasilkan laporan yang akurat.
- 4. Mengimplementasikan program paket wisata untuk menemukan pola rekomendasi, tentang pengelolaan data paket wisata, data pesan masuk, data transaksi, data laporan perbulan, serta data user.
- 5. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data paket wisata pada tahun 2020.
- Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan menggunakan database MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diuraikan pada identifikasi permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1. Untuk membangun sistem pemesanan yang dapat menampilkan informasi paket wisata secara lengkap dan *online* berdasarkan kategori paket wisata seperti kategori paket wisata dufan, jungle land, bali dan lain sebagainya.
- 2. Terbangunnya suatu sistem yang terintegrasi dengan *database* yang dapat mempermudah *agen travel* dalam melakukan proses pelayanan pemesanan paket wisata dan mempermudah pelanggan travel brader bus holiday dalam melakukan pemesanan paket wisata melalui *website*.
- 3. Untuk membangun sistem pemesanan yang dapat menampilkan informasi pemesanan paket wisata berdasarkan kategori seperti nama pemesan paket wisata, tujuan wisata dan lain sebagainya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporanlaporan yang diperlukan (Sutabri, 2012).

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pengertian Paket Wisata

Dari dua pandangan yang dikemukan Crow dan Paket wisata menurut Desky (2003: 23) adalah: "paket wisata merupakan perpaduan beberapa produk wisata minimal dua produk, yang dikemas menjadi satu kesatuan harga yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sementara itu produk wisata mempunyai pengertian totalitas pengalaman seorang wisatawan sejak ia meninggalkan suatu tempat ke tempat ia berangkat".

2.2.2 Pengertian *Travel Agent* (Agen perjalanan)

Agen perjalanan (travel agen) atau biasa juga disebut dengan agen tour adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki peran dalam mengatur atau merencanakan perjalanan /liburan. Sehingga peran agen perjalanan adalah untuk membantu perencanaan, memilih dan mengatur liburan yang memerlukan atau membutuhkan jasa tersebut.

Agen perjalanan ini biasanya akan bekerja untuk menganggarkan, menetapkan, menjadwalkan dan mengatur orang yang berencana melakukan perjalanan atau liburan. Mereka juga akan menawarkan saran tentang ke mana harus pergi, tempat tujuan wisata, acara dan kebutuhan suatu perjalanan.

- 1. Tugas Travel agent / Tour agent
 - a. Mempromosikan dan memasarkan bisnis (khususnya perjalanan / paket wisata)
 - b. Memberikan bantuan jasa kunjungan, tempat wisata dan perjalanan

- c. Memberikan nasihat tentang perlengkapan data perjalanan /wisata seperti visa atau paspor
- d. Perekrutan, pelatihan dan pengawasan staf
- e. Mengelola anggaran perjalanan / wisata
- f. Mempertahankan catatan statistik dan keuangan
- g. Perencanaan
- h. Menawarkan liburan dan asuransi perjalanan
- Mempersiapkan materi promosi dan display

skripsi merupakan salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir bidang studi. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan.

2.3 Pengertian Sistem

Menurut Mulyani (2016:2) menyatakan bahwa "sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya".

2.4 Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

Sedangkan Menurut McLeod dalam bukunya Yakub (2012:8), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi yang menerimanya, informasi disebut juga data yang diproses atau data yang memiliki arti (Mcleod, 2012).

2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2012:46), Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan

transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2012).

2.6 Pengertian Data

adalah things Data known assumed, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (obsevasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.

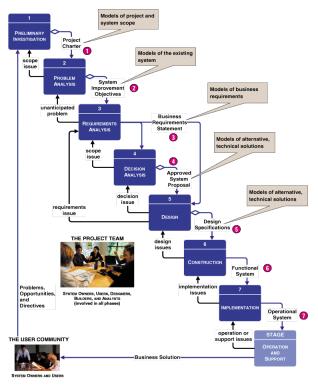
2.7 Pengertian UML (Unfied Modelling Language)

UML merupakan singkatan dari "Unified Modelling Language" yaitu suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek, atau definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem software. Saat ini UML sudah menjadi bahasa standar dalam penulisan blue print software.

2.8 Model driven development (MDD)

Model driven development (MDD) adalah sebuah paradigma untuk menulis dan mengimplementasikan program komputer secara efektif berbiaya minimum. cepat, dan Pendekatan MDD untuk pengembangan perangkat lunak memungkinkan orang untuk bekerja sama dalam sebuah proyek bahkan dengan tingkat pengalaman masing - masing vang sangat bervariasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan kerja yang efektif pada sebuah proyek dan meminimalkan overhead vang diperlukan untuk menghasilkan perangkat lunak yang dapat divalidasi oleh

pengguna akhir dalam waktu sesingkat mungkin. MDD, merupakan metodologi tangkas (agile), terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan bisnis.



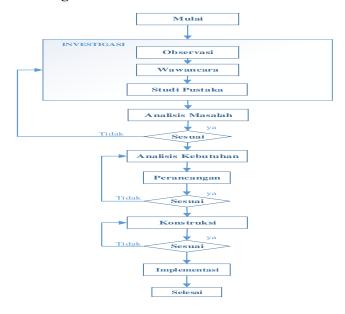
Gambar 2 8. Model-Driven Develompment Route

2.9 MySQL

(Agus Saputra, 2012), MySQL database server yang sangat terkenal di dunia, semua itu tidak lain karena bahasa dasar yang digunakan untuk mengakses database yaitu SQL, MySQL bekerja menggunakan basis data atau DBMS yang merupakan kependekan dari Database Management System.

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Pikir



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

3.2 Deskripsi

3.2.1 Investigasi Pendahuluan

Identifikasi dilakukan pada Travel Brader Bus Holiday adalah salah satu Travel yang ada di Kota Bandung. Dalam hal investigasi penulis melakukan 3 metode berikut urainnya:

- a. Observasi : Metode observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengamaati aktivitas dan kegiatan pada Travel Brader Bus Holiday Bandung untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dan kendala di perusahaan.
- b. Interview atau wawancara: Wawancara dilakukan dengan Bapak Rian Adriansyah sebagai Tour Division Travel Brader Bus Holiday. Wawancara dilaksanakan di kantor brader bus holiday bandung tepatnya di Jl. cipedes tengah no 59 sukajadi kota bandung. Adapun hasil wawancara yang telah dilaksanakan adalah: proses pemesanan paket wisata masih dilakukan secara manual.
- c. Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca jurnal terkait objek penelitian

sebagai penunjang dan juga mencari beberapa referensi dari website, buku, dll.

3.2.1 Analisis Masalah

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan tersebut merupakan yang sering dilakukan oleh pengelola pengusaha travel seperti data paket wisata, data pesan masuk, data transaksi, laporan perbulan, serta data user, sehingga nanti akan di ketahui setiap proses yang ada di Travel Brader Bus Holiday Bandung. Setelah mengetahui proses yang ada, maka bandingkan dengan data yang telah di dapat pada proses pengumpulan data sebelumnya agar diketahui mana yang harus dikurangi, diperbaiki, atau ditambahkan untuk pembuatan sistem informasi.

3.2.3 Analisis Kebutuhan

Beikut adalah analisi kebutuhasn yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada terdiri dari 2 yaitu:

1. Kebutuhan fungsional

Kebutuhan fungsional meliputi sistem yang berfungsi mengelola penjualan, data barang, stok barang, data pelanggan dan *supplier*, maka dari itu dibuat sistem yang mendukung aktivitas tersebut diantaranya:

- a. Pengelolaan data pemesanan paket wisata, data pesan masuk, data transaksi, data laporan perbulan, serta data user.
 - b. Mencari data paket wisata, tujuan, harga.
 - c. Menghasilkan pencarian pemesanan paket wisata.

2. Kebutuhan non fungsional

Kebutuhan non fungsional meliputi Hardware dan Software pendukung untuk menjalankan sistem ini.

1. Hardware

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Repositori Skripsi tersebut adalah seperangkat komputer dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. *Processor* Intel R CPU B815 R1.60 GHz 1.60 GHz.
- b. Hardisk berkapasitas 500 GB.
- c. Memory berkapasitas 2,00 GB.

2. Software

Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Paket Wisata tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sistem operasi Windows 7.
- b. Sublime Text 3.
- c. Database Management System (DBMS) MySQL Xampp 7.
- d. Web browser Mozila Firefox, Google Chrome, dll.
- e. UML.

3.2.4 Perancangan

Setalah melakukan analisis kebutuhan yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya dibuat sebuah perancangan Sistem Informasi Paket Wisata Berbasis Web Di Brader Bus Holiday Bandung. Adapun beberapa tahapan yang akan dilakukan untuk membangun sebuah sistem, sebagai berikut:

A. Perancangan Model

Pembuatan perancangan menggunakan pendekatan *object* oriented, standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek yaitu *Unified Modeling Language* (UML). Perancangan menggunakan UML dilakukan agar perancangan sistem yang dikerjakan akan lebih mudah untuk dikerjakan dan dikembangkan, maka didapat perancangan sebagai berikut:

- a. *Usecase Diagram* digunakan untuk menggambarkan keterhubungan actor dan use case yang terlibat dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Actor: User dan Admin.
 - 2) *Use Case User*: Melihat home, Melihat About, Melihat *Contact*, mengirim pesan.
 - 3) *Use Case* Admin: Mengola data paket wisata, mengola data pesan, mengola data transaksi, mengola data laporan, mengola data *user*.

- b. Class Diagram sistem yang akan dibuat:
 - 1) Pemesanan paket wisata.
 - 2) Tabel wisata.
 - 3) Mengelola data paket wisata.
 - 4) Mengelola data user.
 - 5) Mengelola data transaksi.
 - 6) Mengelola data pesan.
 - 7) Mengelola laporan.
 - 8) Mengelola data user.
- c. Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja dari sistem dan aktivitas dari actor dalam sistem informasi. Adapun diagram alur yang akan dibuat diantaranya:

Menu Start:

- 1) Melihat *home*: menampilkan paket wisata
- 2) Melihat *about:* tentang brader bus holiday
- 3) Melihat *contact:* alamat dan kontak kantor brader bus holiday
- 4) mengirim pesan: pengguna dapat mengirimkan pesan
- 5) Memesan paket wisata: pengguna langsung dapat memesan paket wisata yang telah di sediakan

Menu Login:

- 1) Mengelola data paket wisata
- 2) Mengelola data pesan
- 3) Mengelola data transaksi
- 4) Mengelola laporan
- 5) Mengelola data user
- d. Sequence Diagram digunakan untuk menunjukan rangkain pesan yang dikirim antara objek dengan objek lain. Berikut sequence diagram yang akan dibuat :
 - 1) Sequence Diagram pemesanan paket wisata
 - 2) Sequence Diagram Mengirim Pesan Paket Wisata
 - 3) Sequence Diagram Login
 - 4) Sequence Diagram Mengelola Data Paket Wisata
 - 5) Sequence Diagram Mengelola Data Pesan
 - 6) Sequence Diagram Mengelola Data Transaksi

- 7) Sequence Diagram Mengelola Data User
- 8) Sequence Diagram Laporan

B. Perancangan Database

Perancangan database harus dilakukan untuk mendapatkan kumpulan data yang saling terhubung. Perancangan database harus dilakukan dikarenakan ini akan menjadi tempat penyimpanan data dari sebuah sistem. Perancangan database yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Tabel data paket wisata, berfungsi untuk menyimpan data paket wisata. Seperti: tujuan wisata, lama wisata, harga, dan tanggal keberangkatan.
- b. Tabel pesan masuk, berfungi untuk menyimpan pesan masuk yang berhubungan dengan pertanyaan paket wisata. Seperti: nama pengunjung, alamat email, isi pertanyaan, dan tanggal pertanyaan.
- c. Tabel data transaksi, berfungsi untuk mengetahui data paket wisata yang sudah di booking oleh pengunjung. Seperti: id, tanggal, nama pengunjung, no HP, email, dan tujuan wisata.
- d. Tabel laporan, berfungsi untuk membuat laporan perbulan. Seperti: nama, tanggal input, tanggal tour, wisata, dan total pembayaran.
- e. Tabel ganti password, berfungsi untuk mengganti password admin.
- f. Tabel user master, berfungsi untuk menambahkan atau menghapus username dan password admin.

C. Perancangan User Interface

Pada tahap peracangan *user interface* ini merupakan sebuah tampilan pada sistem yang akan dibangun dengan menggunakan *Bootstrap*. Maka diperoleh perancangan *user interface* adalah sebagai berikut:

- a. Bootstap tampilan halaman homeb. Bootstap tampilan halaman about
- c. Bootstap tampilan halaman contact
- d. Bootstap tampilan halaman login
- e. Bootstap tampilan halaman admin
- f. *Bootstap* tampilan halaman data paket wisata

- g. Bootstap tampilan halaman pesan masuk
- h. Bootstap tampilan halaman data transaksi paket
- i. Bootstap tampilan halaman laporan
- j. Bootstap tampilan halaman ganti password
- k. Bootstap tampilan halaman user master

Jika dalam tahap ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan maka akan kembali analisis kebutuhan tahap sampai mendapatkan hasil yang tepat dan sesuai, kemudian baru dilanjutan ke tahap berikutnya.

3.2.5 Kontruksi

Kontruksi dalam pembuatan sistem informasi paket wisata di Brader Bus Holiday Bandung ini, digunakan software utama yaitu Xampp, dengan menggunakan bahasa pemograman HTML dan PHP. Adapun software pembantu dalam pembuatan program ini antara lain:

- 1. UML sebagai software pembantu perancangan model sistem.
- 2. Bootstap sebagai software pembantu perancangan interface.
- 3. Microsoft Word 2016 sebagai software pembantu pembuatan laporan.
- 4. Sublime Text 3 sebagai software pembantu pembuatan program.

3.2.6 Implementasi

Sebelum implementasi dilakukan maka di awali melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap sistem yang sudah dibuat Pengujian dilakukan dengan cara mengamati input dan output dari sistem informasi menggunakan teknik Black box yaitu pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Kriteria yang diukur dalam tahap ini yaitu:

1. Menguji apakah sistem berjalan dengan baik dan bisa digunakan oleh user seperti:

- a) Login, data pemesanan paket wisata, data pesan masuk, data transaksi, data laporan perbulan, serta data user.
- 2. Menghasilkan database yang mampu menyimpan, mengelola data dan informasi data paket wisata serta pencarian pemesanan paket wisata.

IV. Analisis Dan Perancangan

4.1 Analisis Sistem

Dalam melakukan pemesanan, Customer terlebih dahulu melihat dan memilih paket wisata selanjutnya customer mengisi data seperti nama, alamat, e-mail, no.hp, jumlah orang, total bayar lalu booking selanjutnya setelah customer berhasil melakukan pemesanan admin akan mengelola data customer yang telah memesan dan mengarahkan customer untuk melakukan pembayaran, jika customer telah melakukan pembayaran maka proses pemesanan berhasil dilakukan dan selesai.

4.2 Analisis Masalah

Analisis permasalahan akan diuraikan dengan menggunakan kerangka PIECES:

Tabel 4.1 Analisis Pieces

PIECES	Hasil Analisis Terhadap Sistem Lama	Hasil Yang Diharapkan Dari Sistem Baru
Performance (Kinerja)	Penyediaan informasi mengenai pemesanan paket wisata bagi para customer terbilang lambat.	Memudahkan dalam penyediaan informasi yang sangat jelas mengenai pemesanan paket wisata bagi para customer.
Information (Informasi)	Belum tersedianya laporan data pemesanan paket secara	Informasi customer dan rekap data laporan pemesanan paket dapat

	otomatis.	dilihat dan di cetak di sistem.
Economy (Ekonomi)	Pembuatan laporan memerlukan buku dan alat tulis yang cukup banyak sehingga memerlukan biaya yang cukup mahal.	Tidak perlu membeli alat tulis dalam hal pembuatan laporan.
Control (Pengendalian)	Data pemesan paket wisata dapat di lihat oleh orang-0rang yang tidak berwenang.	Datatesimpan pada database dan pengendalian sistem dilakukan dengan memberikan tiap pegawai <i>usernam</i> e dan passsword untuk login .
Efisiensi (Efesiensi)	Memerluka n waktu untuk pencarian data- data apabila sewaktu- waktu dibuthkan.	Mempercepat proses pencarian data- data pemesan paket wisata.
Service (Layanan)	-Saat customer akan melakukan pemesanan terkadang harus menunggu dulu dikarenakan pegawai sedang melayani	proses pengolahan data, seperti melakukan pemesanan, pengisian data customer lebih cepat dan akurat.

customer yang lai (dalam pelayanan belum memuaskar).	
---	--

4.3 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

1. Analisis Aktor

Activity Diagram pemesanan paket wisata meliputi 3 bagian yaitu :

a. Customer

Orang yang memesan paket wisata ke Travel Brader Bus Holiday.

b.Operator

Pihak travel yang bertugas untuk melakukan pengelolaan data pemesan paket wisata.

c. Pimpinan

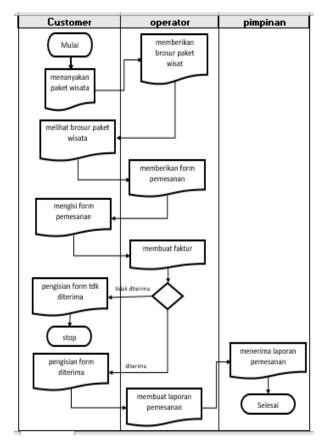
- Melihat laporan.
- Menerima laporan dari operator travel.
- Mengambil keputusan
- Sebagai eksekutor

2. Analisis Proses

Adapun prosedur yang dilakukan dalam proses pemesanan paket wisata adalah sebagai berikut:

- a. Costumer mendatangi Travel Brader Bus Holiday untuk menanyakan paket wisata yang di inginkan oleh customer.
- b. Operator memberikan brosur paket wisata kepada *customer*.
- c. Customer melihat brosur paket wisata yang diserahkan oleh operator.
- d. Operator memberikan formulir pemesanan paket wisata kepada *customer* dan kemudian *customer* mengisi formulir pemesanan paket wisata tersebut.
- e.Operator membuat faktur sebagai bukti pemesanan untuk diserahkan kepada customer setelah menerima pembayaran

f. Setelah satu bulan, operator akan membuat laporan pemesanan paket wisata yang nantinya akan di serahkan kepada pimpinan.

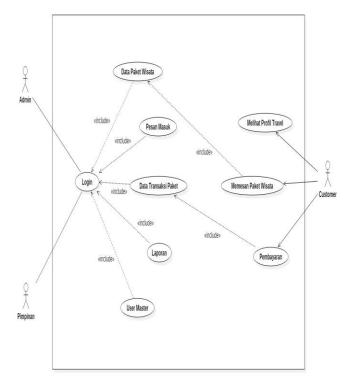


Gambar 4.2 Flowmap Sistem yang Sedang Berjalan

4.2 Perancangan

4.2.1 Perancangan Sistem

1. Use Case Diagram



Gambar 4.3*Use Case Diagram*

Use Case Diagram diatas menunjukkan actor yang terlibat di dalam sistem informasi paket wisata ada 2 aktor yang masing - masing mempunyai hak sebagai berikut:

a. Definisi Aktor

Berdasarkan gambar, terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Costumer	Orang yang memesan paket wisata kepada Travel Brader Bus Holiday Bandung.

2	Operator	Orang yang melayani costumer dalam pemesanan paket wisata di Travel Brader Bus Holiday Bandung.
3	Pimpinan	Untuk melihat laporan

b. Definisi Usecase

Tabel 4.3DefinisiUsecase

N	Usecase	Deskripsi
О		
1	Profil tour travel	Merupakan tampilan utama dari sistem informasi paket wisata di travel brader bus holiday Bandung dan proses dimana customer memesan paket wisata yang di inginkan. Merupakan proses dimana customer melihat tentang detail perusahaan. Proses dimana costumer bertanya mengenai paket wisata atau mengirimkan kritik dan saran untuk perusahaan.
2	Login	Merupakan proses authorizanation dan authentication terhadap pengguna/ admin yang akan masuk ke dalam sistem.
3	Logout	Proses untuk keluar dari sistem.

V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi

Implementasi ini dilakukan sesuai dengan perancangan yang di lakukan pada bab sebelumnya. Terdiri dari tampilan antar muka dan pengujian aplikasi.

5.1.1 Implementasi Antar Muka

Berikut ini adalah implementasi antar muka sistem informasi pemesanan paket wisata:

1. Implementasi antar muka untuk Customer

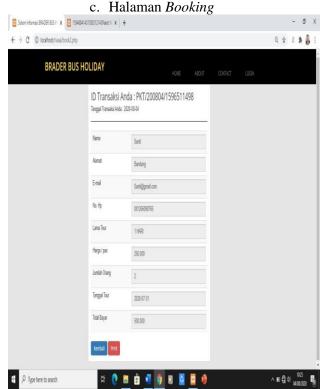
a. Halaman Home ← → C @ localhos 901861 MENEMUKAN TEMPAT TERBAIK PAKET WISATA DUFAN JÖĞJA BALI PAHAWANG LAMPUNG LOMBOK

Gambar 5.1 Halaman Home

b. Halaman Detail

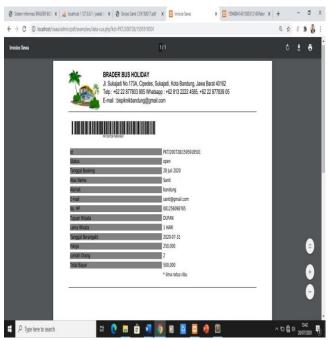


Gambar 5.2 Halaman Detail



Gambar 5.3 Tampilan Halaman Booking

d. Halaman cetak



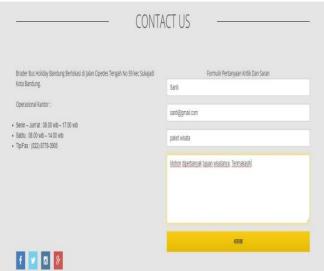
Gambar 5.4 Tampilan Halaman cetak

e. Halaman About



Gambar 5.5 Tampilan Halaman About

f. Halaman Contact



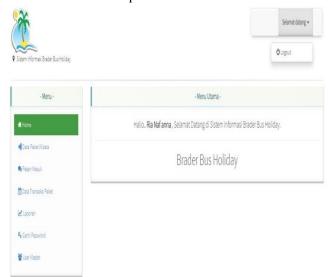
Gambar 5.6 Tampilan Halaman Contact

2. Implementasi antar muka untuk Admin a. Halaman *Login*



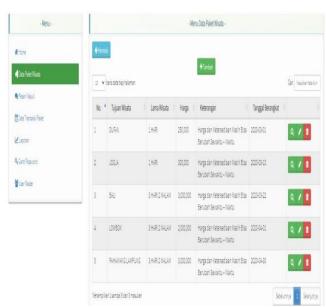
Gambar 5.7 Tampilan Halaman *Login*

b. Tampilan Halaman Home



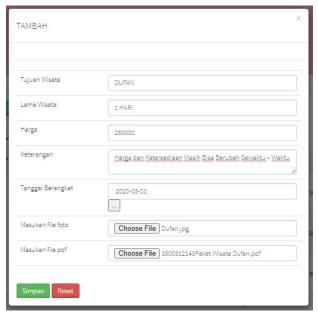
Gambar 5.8 Tampilan Halaman *Home*

c. Tampilan Halaman Data paket wisata



Gambar 5.9 Tampilan Halaman Data paket wisata

d. Tampilan Halaman Tambah Data paket Wisata



Gambar 5.10 Tampilan Tambah Halaman Data paket wisata

e. Halman Pesan Masuk



Gambar 5.11 Tampilan Halaman Pesan Masuk

f. Tampilan Halaman Data Transaksi Paket



Gambar 5.12 Tampilan Halaman Data Transaksi Paket

g. Tampilan Halaman Data Laporan



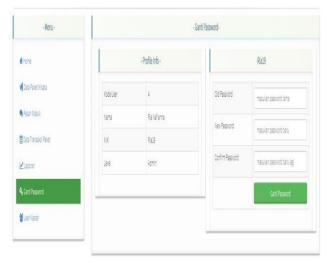
Gambar 5.13 Tampilan Halaman Data Laporan

h. Halaman Data Cetak laporan



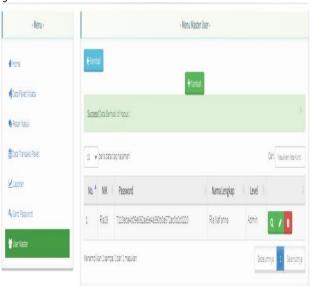
Gambar 5.14 Halman Data Cetak laporan

i. Halaman Ganti password



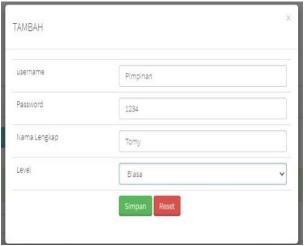
Gambar 5.15 Tampilan Halaman Ganti password

i. Halaman User Master



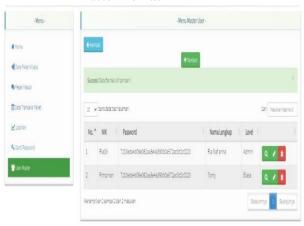
Gambar 5.16 Tampilan Halaman User Master

k. Halaman menu Data Tambah User Master



Gambar 5.17 Tampilan Halaman Menu Tambah User Master

Halman menu Data Tambah User Master Berhasil



Gambar 5.18 Tampilan Halaman Menu Tambah User Master Berhasil

5.1.2 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang paling penting pada saat pembuatan sistem. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan, dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

pengujian ini. Dalam tahap penulis menggunakan pengujian black box. Alasanya karena pengujian black box dapat mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat dapat berfungsi dengan benar dan telah sesuai dengan apa yang sudah diharapkan. Pengujian black box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi, perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak di cek apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan dan berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

5.2 Hasil

5.2.1 *Performance* (Kinerja)

Untuk mengetahui apakah sistem menyediakan troughtput dan response time yang

cukup dengan perbandingan sistem yang lama dengan sistem yang baru.

Tabel 5.16 Hasil Performance (Kinerja)

Sistem Lama	Sistem Baru
Penyediaan informasi mengenai pemesanan paket wisata bagi para customer terbilang lambat.	Memudahkan dalam penyediaan informasi yang sangat jelas mengenai pemesanan paket wisata bagi para customer.

5.2.2 Information (Informasi)

Untuk mengetahui apakah sistem menyediakan informasi yang berkualitas bagi penggunanya.

Tabel 5.17 Hasil Information (Informasi)

Sistem Lama	Sistem Baru
Belum tersedianya laporan data pemesanan paket secara otomatis.	Informasi customer dan rekap data laporan pemesanan paket dapat dilihat dan di cetak di sistem.

5.2.3 Economy (Ekonomi)

Untuk mengetahui apakah sistem menawarkan tingkat dan kapasitas pelayanan yang memakai untuk mengurai biaya dan meningkatkan keuntungan.

Tabel 5.18 Hasil Economy (Ekonomi)

Sistem Lama	Sistem Baru
Pembuatan laporan memerlukan buku dan alat tulis yang cukup banyak sehingga memerlukan biaya yang cukup mahal.	Tidak perlu membeli alat tulis dalam hal pembuatan laporan.

5.2.4 Control (Pengendalian)

Untuk mengetahui apakah sistem menawarkan control (pengendalian) untuk mengatasi kecurangan-kecurangan dan menjamin keakuratan dan keamanan data.

Tabel 5.19 Hasil Control (Pengendalian)

Sistem Lama	Sistem Baru
Data pemesan paket wisata dapat di lihat oleh orang-orang yang tidak berwenang.	Data tesimpan pada database dan pengendalian sistem dilakukan dengan memberikan tiap pegawai <i>username</i> dan passsword untuk login .

5.2.5 Efficiency (Efesiensi)

Untuk mengetahui apakah sistem menggunakan secara maksimum sumber yang tersedia.

Tabel 5.20 Hasil Effeciency (Efesiensi)

Sistem Lama	Sistem Baru
Memerlukan waktu untuk pencarian datadata apabila sewaktuwaktu dibuthkan.	-

5.2.6 Services (Pelayanan)

Untuk mengetahui apakah sistem menyediakan layanan yang diingin kan dan handal pada siapa saja yang menginginkannya, dan apakah sistem fleksibel dan dapat dikembangkan.

Tabel 5.21 Hasil Services (Pelayanan)

Sistem Lama	Sistem Baru
-Saat customer akan melakukan pemesanan dan pengisian formulir terkadang harus menunggu dulu dikarenakan pegawai sedang melayani customer yang lain (dalam pelayanan belum memuaskan).	proses pengolahan data, seperti melakukan pemesanan, pengisian data <i>customer</i> lebih cepat dan akurat.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- 1. Dengan adanya website ini, proses pengelolaan data reservasi bisa lebih cepat dan efektif.
- 2. Pembangunan sistem informasi pemesanan paket wisata di travel brader bus holiday bandung ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bagi para *customer* agar para *customer* tidak perlu datang langsung ke kantor untuk melakukan pemesanan paket wisata, dikarenakan sudah dapat diakses melalui media internet yang informasinya lebih cepat dan akurat serta pelanggan bisa menggunakan website ini di mana saja.
- 3. Laporan yang dihasilkan dari sistem informasi ini memberikan kemudahan bagi para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

6.2 Saran

Dari beberapa kelemahan Sistem informasi dan reservasi di Travel Brader Bus Holiday Bandung, yang telah dicantumkan pada sub bab kesimpulan, penulis memberikan saran untuk pengembangan selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Aplikasi dapat memberikan rekomendasi paket wisata yang tersedia pada sistem paket wisata, saat staf marketing melakukan penyusunan

- paket wisata yang akan ditawarkan.
- 2. Untuk mengurangi risiko data palsu dalam pemesan paket wisata, maka disarankan dirancangnya security system yang dapat melakukan filter untuk keaslian data pemesanan paket wisata.

REFERENSI

- Rahmat Nur maulidin (2015) Sistem Informasi Paket Wisata Pada Cv. Khas Tour Berbasis Webhttps://adoc.tips/sistem-informasipaket-wisata-pada-cv-khans-tourberbasis-we.html
- 2. Aditiya p (2014) Sistem pemesanan Paket Wisata Tour dan Travel Di Pelangi Tour Organizer Berbasis Webhttps://adoc.tips/sistem-pemesanan-paket-wisata-tour-and-travel-di-pelangi-tou.html
- 3. JuliEffendri (2016) Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web Di CMT (Citra Madinah Tour Dan Travel)https://elib.unikom.ac.id/files/dis k1/692/jbptunikompp-gdl-julieffend-34592-1-unikom_j-l.pdf
- 4. Desky, M. A. (2003 : 23) *Pengantar Bisnis Biro Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicita. Investor.
- 5. Yoeti, Oka A, 2001. *Pemasaran Pariwisata*, Angkasa, Bandung
- 6. Djahir, Yulia dan Dewi Pratita. 2015. Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- 7. A. C. Prof. Dr. Sri Mulyani. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi SisteMatika.
- 8. J. Hutahaean. (2015) *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish.
- 9. Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

- 10. Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- 11. Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 12. Sutarman. 2012. *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 13. Munawar. (2005), *Pemodelan Visual dengan UML*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 17-100.
- 14. Wijaya, T. (2009, 09). Model-Driven Development. Dipetik Juni 11, 2019, dari Information System Lecture Notes: http://trisnadi169.blogspot .com/2009/09/model-driven-development.html.
- Novitasari, C. (2018, September 26).
 Pengertian Analisis Pieces dan Contohnya .
 Dipetik November 7, 2019, dari pelajarindo.com: https://pelajarindo.com/pengertian-analisis-pieces-contoh/.
- 16. Hidayatullah, P & Khawistara, J. K. 2015. *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika Bandung.
- 17. Wardana. 2010. *Menjadi Master PHP Dengan Framework Codeigniter*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- 18. Agus Saputra. 2012. Membuat Aplikasi Absensi Dan Kuesioner untuk Panduan Skripsi. PT. Elex Media Koputindo. Jakarta.
- 19. Saputra Agus, 2011. *Panduan Praktis Menguasai Database Server MySQL*. Jakarta. ISBN/ISSN, 979-731-417-0.